

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

ICT (*Information, Communication and Technology*) telah mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia. Bahkan, individu di dalam masyarakat dituntut untuk menguasainya. ICT telah membawa perubahan yang signifikan terutama dalam bidang teknologi, sosial, kesehatan, ekonomi, dan bidang lainnya. Dunia pendidikan tak luput dari dampak adanya ICT, bahkan berdampak pada kualitas pendidikan saat ini. Pemanfaatan ICT dalam dunia pendidikan meliputi penggunaan komputer, internet, sistem elektronik seperti radio, televisi dan proyektor (Jo Shan Fu & Fu, 2013). Keterlibatan ICT dalam pendidikan membantu proses belajar mengajar lebih efektif (Yusuf, 2005).

Keterlibatan ICT dalam pendidikan ini merupakan tuntutan dari pembelajaran abad 21, dimana istilah pembelajaran abad 21 itu sendiri mempunyai kemampuan dan sikap positif terhadap penggunaan peralatan ICT untuk belajar mengajar. Penggunaan ICT dalam pembelajaran tidak hanya memberikan perubahan kepada peran guru di dalam kelas, namun juga membuat lingkungan belajar lebih dinamis dimana siswa dapat lebih terarah dan termotivasi untuk belajar (Zhao, Pugh, Sheldon, & Byers, 2002).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan ICT dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menghubungkan pembelajaran dengan situasi dalam kehidupan nyata (Jo Shan Fu & Fu, 2013). UNESCO juga telah menjelaskan bahwa ICT meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, berbagai pengetahuan dan informasi memberikan tingkat fleksibilitas yang tinggi dalam menjawab kebutuhan masyarakat (Yılmaz Koğar, 2019). Selain itu pembelajaran dengan memanfaatkan ICT dapat terjadi kapan saja dan dimana saja.

Keberhasilan memanfaatkan ICT dalam pembelajaran di sekolah bergantung pada kemampuan dan sikap guru dalam menggunakan dan mengintegrasikan ICT dalam pembelajaran. Maka dari itu fitur pembelajaran abad 21 menuntut guru salah satunya guru SMK untuk memiliki kemampuan dalam bidang ICT. Masalah

mendasar apakah guru tahu bagaimana menggunakan ICT secara efektif dalam pembelajaran. Kemampuan akan ICT ini berkaitan dengan literasi guru terhadap ICT (Rahimi & Yadollahi, 2011).

Guru pada pembelajaran abad 21 dituntut tidak hanya mampu mengajar dan mengelola kegiatan kelas dengan efektif, namun juga dituntut untuk mampu membangun hubungan yang efektif dengan siswa, menggunakan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu pengajaran, serta melakukan refleksi dan perbaikan praktik pembelajaran secara terus menerus (Darling-Hammond, 2006).

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh badan pusat statistik pada tahun 2018 mengenai kualifikasi guru dalam bidang TIK dan penggunaan serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di sektor pendidikan untuk tingkat SMA dan sederajat yaitu sebagai berikut (Tri & Atika, 2018):

Tabel 1. 1  
Kualifikasi Guru di bidang TIK

<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Persentase (%)</b>
SMA	14,43
SMP	11,33
SD	6,90

Hasil survey menyatakan bahwa guru yang memiliki kualifikasi di bidang TIK tergolong rendah. Untuk jenjang pendidikan SMA dan sederajat sendiri memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan jenjang lainnya namun hanya 14,43 % saja guru yang memiliki kualifikasi dalam bidang TIK. Ini berbanding terbalik dengan tuntutan dan harapan pembelajaran abad 21. Namun dalam praktiknya pemanfaatan ICT sendiri telah diupayakan dalam proses pembelajaran. Seperti halnya hasil survey dibawah ini yang menggambarkan adanya pemanfaatan ICT dalam pembelajaran di jenjang pendidikan SMA dan sederajat.

Tabel 1. 2  
Survey Penggunaan dan Pemanfaatan TIK di sektor pendidikan pada jenjang pendidikan SMA dan sederajat.

<b>Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran</b>	<b>Persentase (%)</b>
Radio	22,36
Televisi	25,59
Telepon	73,56
Komputer	14,28
Koneksi Internet	74, 28

Hasil survey tersebut mengidentifikasi bahwa pemanfaatan ICT dalam pendidikan telah diupayakan sebaik mungkin meskipun dalam beberapa aspek pemanfaatannya belum maksimal.

Pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan merupakan hal yang sangat penting, karena dapat membantu siswa untuk berhasil dalam pembelajaran, menciptakan solusi dalam memecahkan masalah, sangat mempengaruhi kehidupan siswa, menimbulkan rasa senang dan puas. Kemampuan guru dalam mengintegrasikan ICT ke dalam pembelajaran juga akan mempengaruhi kemampuan siswa secara signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan (Rusi Restiyani, Nengsih Juanengsih, 2015).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pemanfaatan ICT bagi guru dan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan, dengan judul “Studi Pemanfaatan ICT (*Information, Technology and Communication*) Pada Pembelajaran Produktif di SMKN 1 Kota Cirebon”.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang berfungsi untuk menitik beratkan peneliti supaya tidak keluar dari tujuan penelitian. Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini:

- 1) Bagaimana pendapat siswa dalam memanfaatkan ICT (*Information, Communication and Technology*) pada pembelajaran produktif di SMKN 1 Kota Cirebon?
- 2) Bagaimana tanggapan guru dalam memanfaatkan ICT (*Information, Communication and Technology*) pada pembelajaran produktif di SMKN 1 Kota Cirebon?

## **1.3. Batasan Masalah Penelitian**

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang berfungsi untuk menitik beratkan peneliti supaya tidak keluar dari tujuan penelitian. Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini:

- 1) Pendapat siswa dan tanggapan guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah respons siswa dan guru terhadap pembelajaran produktif dengan memanfaatkan ICT.

- 2) Subjek penelitian adalah siswa kelas XI dan guru program keahlian teknik ketenagalistrikan di SMKN 1 Kota Cirebon.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa dan tanggapan guru dalam memanfaatkan ICT (*Information, Communication and Technology*) pada pembelajaran produktif di SMKN 1 Kota Cirebon.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bukti empiris tentang pendapat siswa dan tanggapan guru dalam pemanfaatan ICT dalam pembelajaran produktif. Adapun manfaat dari segi teori, kebijakan, isu serta aksi sosial yaitu dapat memberikan kontribusi, arahan kebijakan dan mendapatkan deskripsi, gambaran dan referensi tentang pemanfaatan ICT dalam pembelajaran produktif serta memberikan informasi kepada semua pihak. Selain itu, dapat memperkaya hasil-hasil penelitian dalam bidang sejenis yang nantinya dapat digunakan oleh berbagai pihak yang terkait atau yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, seperti guru, mahasiswa LPTK, Peneliti Bidang Pendidikan, dan lain-lain; baik sebagai rujukan, pendukung, maupun pembanding.

#### **1.6. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi dalam skripsi ini terdiri dari lima bab utama. Bab I berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II berisi mengenai kajian teoritis yang relevan dengan topik dalam skripsi ini yang diambil dari berbagai sumber rujukan, seperti buku, internet, jurnal, paper dan rujukan dari penelitian yang terkait. Bab III berisi metode penelitian, bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai merumuskan masalah, menyusun landasan teori, pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Bab IV berisi temuan dan pembahasan bab ini menyampaikan tiga hal utama, yakni pengumpulan data

responden, temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Bab V berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi. Simpulan data hasil dari penelitian yang dinyatakan dalam kalimat yang berlaku umum. Implikasi berisi dampak yang didapat dari hasil temuan dari penelitian ini dan rekomendasi berisi saran dari peneliti untuk pembaca dan peneliti selanjutnya.